



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.1 Kedudukan dan Koordinasi**

Proses kerja magang merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh penulis. Kerja magang tidak hanya dinilai penting untuk melengkapi prosedur kelulusan di universitas, tapi kerja magang menjadi penting untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai alur pekerjaan jurnalis. Tidak hanya itu, melalui kerja magang, penulis juga mencoba mengaplikasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan di kehidupan nyata.

MNC TV merupakan salah satu station TV besar di Indonesia. Dulunya MNC TV bernama TPI, kemudian berganti nama menjadi MNC TV setelah sahamnya dibeli oleh Harry Tanoesujibdo, pemimpin dari MNC TV Group.

Dalam pelaksanaan kerja magang di MNC TV News, penulis melaksanakan kerja magang sebagai reporter di bawah bimbingan Dewi Poernomo yang bertindak sebagai Kordinator Liputan. Apabila Dewi Poernomo tidak hadir, maka koordinasi dilakukan dengan Agung Prasetyo, Lukman, atau Saefudin. Semuanya adalah Kordinator Liputan di MNC TV News.

#### **3.2 Tugas yang Dilakukan**

##### **3.2.1 Tahap Penugasan**

Wartawan harus tahu hal-hal apa saja yang menarik bagi masyarakat, serta hal-hal apa saja yang perlu mereka ketahui (Ishwara,2005), karena itulah sebelum menugaskan melakukan peliputan suatu berita, para pemimpin media tersebut harus mendiskusikan terlebih dahulu topik-topik apa saja yang akan mereka angkat.

Dalam menentukan topik-topik berita tersebut, MNC TV News rutin menggelar rapat redaksi. Rapat dipimpin oleh kordinator liputan yang sedang bertugas saat itu. Korlip kemudian akan menentukan berita-berita apa saja yang akan diangkat, berdasarkan hasil dari rapat redaksi tersebut. Semua tugas peliputan yang akan dilakukan, kemudian disusun dalam sebuah tabel, beserta

dengan tim liputan.

Setiap paginya, jadwal peliputan sudah ditempel, sehingga untuk mengetahui dengan tim mana penulis harus bekerja, dan berita apa yang harus diliput, maka penulis bisa melihat informasinya dari jadwal tersebut. Biasanya, ketika sudah mendapatkan informasi tentang liputan yang akan penulis lakukan, penulis akan mencari informasi tambahan melalui *search engine*. Hal ini penulis lakukan supaya ketika melakukan peliputan nanti, penulis sudah dapat memahami latar belakang objek masalah yang diangkat di liput.

Selain itu, hal ini juga membantu penulis untuk menentukan informasi-informasi apa lagi, yang harus penulis dapatkan dalam peliputan ini. Informasi-informasi yang bisa diakses oleh para reporter ini, biasanya akan memperdalam pemberitaan yang ia lakukan (Ronalciki,2008).

Sebelum melakukan peliputan, biasanya korlip akan menyampaikan *point-point* apa saja yang harus dicari sewaktu liputan. Tidak jarang, korlip juga menginformasikan pertanyaan-pertanyaan apa saja yang harus ditanyakan, dalam wawancara.

### 3.2.1 Tahap Peliputan

Seorang wartawan yang baik akan berusaha menceritakan dan menggambarkan suatu peristiwa atas dasar observasi dan pengumpulan detail dengan menggunakan indera: penglihatan, pendengaran, penciuman, dan terkadang juga dengan rasa dan sentuhan (Ishwara,2005). Ini berarti hasil karya jurnalisisme TV yang baik, bisa dilihat dari bagaimana media tersebut mampu menggambarkan realitas yang ada, dan ditangkap oleh indra pemirsanya.

Kekuatan berita TV memang terletak pada gambarnya. Namun disisi lain, sangat penting untuk mendapatkan informasi yang jelas mengenai suatu berita, supaya bisa memperkuat pemberitaan yang dilakukan. Untuk itulah,sangat penting untuk menjalin kerjasama tim dalam melakukan tugas peliputan. *Crew* TV yaitu reporter dan juru kamera harus berkerja sama saat berada di lokasi kejadian, ketika meliput suatu peristiwa. Di TKP (Tempat

Kejadian Perkara) tugas reporter ialah mengumpulkan berbagai informasi atau data-data untuk dituangkan kedalam naskah berita yang akan dibuatnya. Sementara itu juru kamera mengambil (*shooting*) gambar-gambar yang ada di lokasi dan mengambil gambar narasumber ketika reporter melakukan wawancara seseorang. Kerjasama antara reporter dan juru kamera sangat diperlukan guna memperoleh nilai berita yang berimbang antara narasi dan gambar (Badjuri,2010).

Secara umum, kru liputan TV terdiri dari seorang reporter dan ditemani dengan seorang juru kamera. Sebelum berangkat ke lokasi kejadian atau dalam perjalanan menuju lokasi kejadian, reporter dan juru kamera sebaiknya mendiskusikan apa yang disebut *story board*. Story board berguna untuk mensinkronisasikan antara gambar dan narasinya kelak. Dengan *storyboard*, dapat menerapkan prinsip "*write to picture*" (Badjuri,2010). Hal ini berbeda jika tim MNC TV News berniat melakukan siaran *live report* untuk peristiwa tersebut. Biasanya korlip menurunkan satu reporter ditemani dengan dua juru kamera. Juru kamera yang pertama bertugas untuk mengambil gambar sang reporter yang sedang memberikan *live report* di lokasi kejadian. Sementara juru kamera yang kedua, bertugas untuk mengambil gambar-gambar lain di lokasi kejadian. Sehingga pemirsa bisa mendapatkan gambaran jelas mengenai situasi di lokasi kejadian.

Luwi Iswahara dalam bukunya catatan-catatan jurnalisme dasar membagi tiga jenis observasi: Observasi partisipan, observasi nonpartisipan, dan observasi diam-diam (Ishwara,2005). Pada umumnya para jurnalisme TV melakukan observasi jenis ini, termasuk tim liputan MNC TV News. Observasi nonpartisipan adalah observasi yang menempatkan wartawan menjadi pengamat pasif yang tidak terlibat di didalam peristiwa yang diliput.

Penulis biasanya mulai melakukan observasi dengan mengamati keadaan di sekitar TKP, kemudian mencatat hal-hal penting yang bisa penulis gunakan untuk melengkapi naskah berita. Tim liputan News MNCTV terkadang juga melakukan observasi diam-diam untuk beberapa liputan investigasi. Misalnya untuk program berita Sidik Investigasi. Dengan

melakukan observasi jenis ini, diharapkan rangkaian peristiwa yang diliput bisa terjadi secara natural.

Fakta adalah sesuatu seperti apa adanya, tidak ditambah atau dikurangi sehingga bersifat suci. Seorang wartawan tidak dibenarkan memasukkan pedapatnya kedalam hasil liputannya. Akan tetapi, jika memasukkan pendapat orang lain (narasumber) tetap dibenarkan, dengan syarat narasumber atau identitas narasumber harus disebut dengan jelas. (Wahyudi,1996). Inilah yang membuat, selain melakukan observasi terhadap suatu berita, seorang wartawan juga perlu melakukan wawancara. Biasanya untuk satu topik liputan penulis diminta untuk menwanwacari minimal dua orang narasumber.

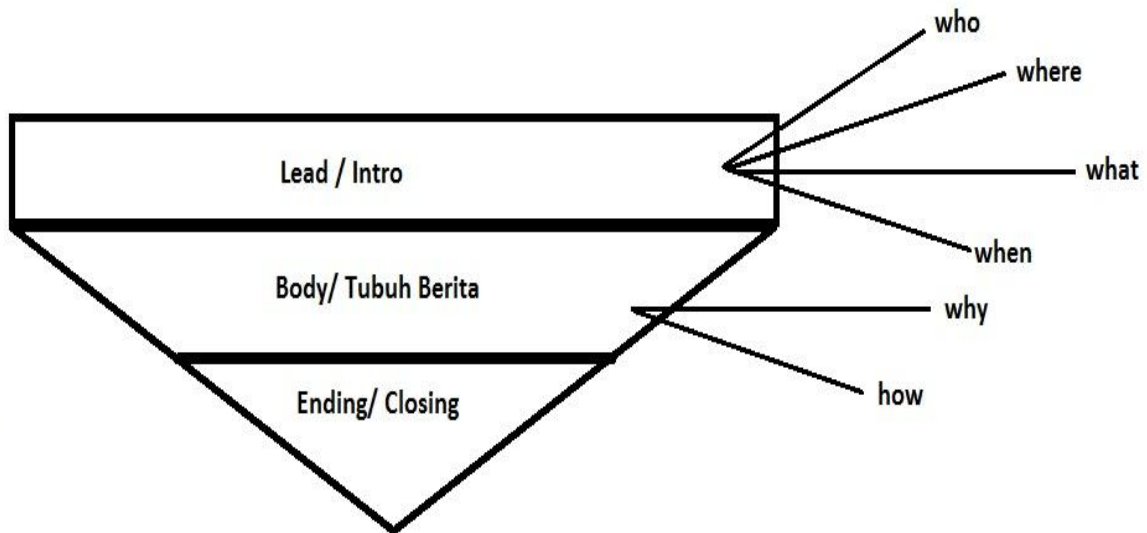
Pemilihan narasumber juga tidak bisa dilakukan sembarangan, karena narasumber inilah yang nantinya akan diambil pendapatnya untuk mewakili argumentasi yang ingin kita sampaikan. Walaupun demikian pemilihan narasumber juga tetap harus berimbang. Yang dimaksud dengan berimbang adalah mengusahakan agar semua pihak terwakili opininya..

### 3.2.1 Tahap Penulisan

Setelah melakukan peliputan, penulis akan diminta untuk membuat naskah berita. Berita TV harus dibuat singkat, padat dan jelas, termasuk ketika membuat *lead in* yang terdiri dari tiga sampai 4 kalimat yang mengandung isi berita selanjutnya, agar mudah dipahami dan terlihat lebih menarik di layar (Badjuri,2010).

Untuk itu, penulis harus memilih dulu informasi-informasi apa saja yang ingin penulis angkat dalam berita tersebut. Mengingat durasi berita TV yang terbatas maka sangat penting untuk menentukan informasi apa saja yang harus diangkat. Informasi yang penting ditempatkan di awal berita, sementara informasi-informasi yang mendung berita tersebut ditempatkan di bagian tengah dan akhir.

Gambar 3.2.1.1 Struktur Piramida Terbalik (Kansong, 2009)



Untuk membantu pembuatan naskah berita, penulis harus tahu gambar-gambar apa saja yang diambil oleh juru kamera. Sehingga, informasi-informasi yang sudah ada di dalam gambar tersebut tidak perlu lagi dimasukkan kedalam naskah berita, kecuali jika kita memang ingin memberikan penekanan pada informasi tersebut. Misalnya ketika melakukan liputan *feature* mengenai “Peziarah kubur di TPU Tanah Kusir”, penulis tidak lagi memasukkan keterangan lokasi kedalam naskah berita karena sudah ada gambar yang menunjukkan lokasi TPU tersebut.

Misalnya dengan menunjukkan papan nama TPU Tanah Kusir, atau menunjukkan ciri khas TPU Tanah kusir, yang melekat di ingatan masyarakat, seperti gambar rel kereta yang berada di belakang TPU tersebut. Namun, hal ini akan berbeda ketika penulis melakukan liputan mengenai demo buruh di depan Istana Presiden. Keterangan mengenai lokasi kejadian menjadi penting untuk dibahas, sehingga pada naskah berita yang dibuat, penulis tetap memasukkan informasi tempat berlangsungnya demo.

Usai melakukan peliputan, naskah biasanya segera dikirim ke korlip menggunakan email. Biasanya penulis membuat naskah menggunakan *smartphone*, sehingga sangat penting untuk memastikan bahwa *smartphone* tetap aktif selama melakukan peliputan. Jika tim liputan masih ditugaskan untuk meliput berita lain, sementara kaset harus segera kembali ke kantor untuk diedit dan dimasukkan kedalam paket berita, biasanya korlip akan mengirimkan seorang kurir kaset untuk mengambil kaset tersebut. Jadi tim liputan tetap dapat melanjutkan berita berikutnya, tanpa harus kembali ke kantor terlebih dahulu. Jika ada peristiwa mendadak yang harus diliput, maka korlip akan menginformasikannya melalui telepon.

Umumnya semua berita hasil liputan diserahkan kembali kepada korlip. Berita mana yang akan naik untuk ditayangkan, akan dipilih oleh produser program acara berita di MNC TV News. Dari Senin – Jumat ada 5 program acara berita regular di MNC TV News: Lintas Pagi, Lintas Siang, Lintas Petang, Sidik, dan Lintas Malam. Masing-masing produser akan menentukan berita apa saja yang akan mereka angkat dalam program acara mereka.

Berita-berita yang ditayangkan tidak hanya bersumber dari hasil liputan yang dilakukan di Jakarta. Berita-berita daerah juga diambil dari korespondensi MNC TV News yang berada di daerah. Orang yang bertugas untuk menentukan berita daerah mana saja yang akan dipakai untuk ditayangkan, biasanya dikenal dengan kordinator daerah. Setelah produser memilih berita apa saja yang akan ditayangkan. Maka kaset-kaset liputan tersebut akan diserahkan kepada editor untuk diedit menjadi paket berita. Setelah menjadi utuh menjadi paket berita, barulah berita tersebut

Secara garis besar, tugas yang dilakukan reporter adalah sebagai berikut:

1. Bersama reporter dan juru kamera melakukan peliputan sesuai dengan tugas yang sudah ditetapkan
2. Menulis naskah berita untuk liputan yang dilakukan.

3. Menyerahkan naskah berita kepada korlip.

Selain melakukan tugas peliputan, penulis juga pernah di tempatkan di divisi riset dan dokumentasi. Hal-hal yang penulis kerjakan sewaktu melakukan kerja magang di divisi ini:

1. Mendata kaset-kaset liputan yang masuk maupun keluar di MNC TV News
2. Mencatat berita-berita apa saja yang naik untuk *on air*.
3. Sebelum berita-berita ditayangkan, penulis diminta membuat artikel mengenai bahan-bahan berita tersebut, kemudian dimasukkan di *website* MNC TV News.

Rincian pekerjaan :

Minggu	Divisi	Tugas yang dilakukan
(1) 5 – 11 Juli 2012	Liputan	Melakukan peliputan mengenai: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Gerakkan Petani Pensak Bersatu menggelar aksi demo di depan Gedung DPR RI, menuntut pengembalian tanah milik mereka, yang diambil negara.</li> <li>- Konfirmasi KPK terkait penangkapan Arman Batalipu.</li> <li>- Tanggapan Heandardji terkait “Apa saja yang akan ia lakukan pada 100 hari masa pemerintahannya, jika ia terpilih menjadi Gubernur DKI Jakarta?”</li> <li>- Konferensi pers tim sukses Pasangan Hidayat – Didik terkait ditemukannya beberapa kecurangan, pada saat pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta putaran pertama</li> <li>- Perhitungan suara di TPS 013 Bangka (TPS tempat Hidayat menggunakan hak pilihnya)</li> </ul>
(2)	Liputan	Melakukan peliputan mengenai:



12 Juli – 18 Juli 2012		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Fogging gratis oleh Partai Nasional Demokrat.</li> <li>- Maraknya orang melakukan ziarah, ketika memasuki Bulan Ramadhan.</li> <li>- Menggunakan sepeda, sembilan orang pelajar dari Jember datang ke KPK.</li> <li>- Pernyataan Kementerian Agama terkait “Isbat”</li> </ul>
(3) 19 Juli – 25 Juli 2012	Liputan	<p>Melakukan peliputan mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tajil di bulan puasa..</li> <li>- Peluncuran Buku Tata Kota oleh Komunitas Rujak</li> <li>- Pameran Industri Wanita Mandiri di Episentrum</li> </ul>
(4) 26 Juli – 3 Agustus 2012	Liputan	<p>Melakukan peliputan mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kebakaran di Gang Burung, Manggad Dua, Jakarta Barat</li> <li>- Tabrakan Bus Trans Jakarta di daerah Mangga Besar, Jakarta Barat.</li> <li>- Konferensi pers Polri atas penetapan Djoko Susilo sebagai tersangka kasus korupsi pengadaan simulator SIM</li> <li>- Konferensi pers kuasa hukum Djoko, Hotman Sitompul, terkait ditetapkannya kliennya sebagai tersangka oleh KPK</li> <li>- Penemuan jenazah bayi di Jati Padang, Jakarta Selatan.</li> <li>- Konferensi pers Polsek Metro Jakarta Selatan terkait penangkapan enam pelaku kejahatan dengan modus taksi.</li> </ul>
(5) 13 Agt –	Dokumentasi	

19 Agt 2012		
(6)  20 Agt – 26 Agt 2012	Riset	<p>Membuat artikel web mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ditemukannya jenazah seorang wanita di sebuah Villa, di kawasan Sidomukti, Jawa Timur.</li> <li>- <i>Feature</i> mengenai cara menjaga keamanan rumah saat di tinggal mudik lebaran.</li> <li>- Ditemukannya seorang bayi di kawasan Kebun Jeruk, Jakarta Barat.</li> <li>- Penjambretan di Jalan Gubeng, Surabaya, berhasil digagalkan.</li> <li>- Polisi tangkap dua orang penjambret di kawasan Teluk Betung Utara, Lampung.</li> <li>- Pelaku pencurian motor di Porong, Sidoarjo, berhasil ditangkap.</li> <li>- Petugas keamanan, berhasil menangkap seorang pria yang berencana mencuri motor, pengunjung Lembaga Pemasarakatan (LP) Cipinang.</li> <li>- Seorang suami yang nekat membakar rumah, karena istri berselingkuh.</li> <li>- Tabrakan antara bus dan sepeda motor di Kudus, Jawa Tengah.</li> <li>- Seorang pembantu mencuri uang majikannya, Deli Serdang, Sumatra Utara.</li> <li>- Aksi pencurian kaca spion di pemukiman</li> <li>- Seorang pria yang nekat membobol toko kelontong untuk mencuri beras, Surabaya, Jatim</li> <li>- Residivis ditangkap.</li> <li>- Seorang pencuri motor tewas diamuk massa.</li> <li>- Korban mutilasi yang dibuang di Hutang Palangkaraya, Kalimantan Tengah.</li> <li>- Seorang pesepeda motor yang tewas tertabrak</li> </ul>

		<p>kendaraan pengangkut tabung elpiji.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- 3 pemuda yang terlibat aksi tawuran di Sawah Besar, ditangkap.</li> <li>- <i>Feature</i> tentang tertib berlalu lintas.</li> <li>- Kebakaran di kawasan Senen, Jakarta Selatan.</li> <li>- Warga menuntut ditutupnya pabrik karet, Demak, Jawa Tengah.</li> <li>- Pemeriksaan Dendy Prasetya oleh KPK, pelaku korupsi pengadaan Al Quran.</li> <li>- Vonis teroris di Norwegia</li> <li>- <i>Feature</i> pernikahan unik di Callifornia</li> <li>- Pemeriksaan Djoko Susilo oleh Bareskrim Polri</li> <li>- Pemudik padati Merak.</li> <li>- Kebakaran di kawasan Lubang Buaya, Jakarta Timur</li> </ul>
(7) 27 Agt – 1 Sep 2012	Dokumentasi	-
(8) 2 Sep – 8 Sep 2012	Dokumentasi dan Riset	<p>Membuat artikel web mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Demo tolak kedatangan Hillary ke Indonesia.</li> <li>- Kebakaran hutan di Bali, meluas.</li> <li>- Tanaman eceng gondok, menghambat aliran air di Banjir Kanal Timur.</li> <li>- Ratusan hektar sawah puso tak terairi.</li> <li>- Teroris Solo, jaringan baru, afiliasi lama.</li> <li>- Kebakaran hutan meluas ke selatan.</li> <li>- Bus VS Truk</li> <li>- <i>Feature</i> kamera pengawas di gedung DPR</li> <li>- Tunawisma mencoba bunuh diri dengan meloncat</li> </ul>

		<p>ke sungai.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- 3 orang bocah terluka akibat sebaran gas metan, Sidoardjo.</li> <li>- Akibat bermain api, sebuah rumah kebakaran.</li> <li>- Tabrakan antar truk</li> <li>- <i>Feature</i> warung kopi seabad.</li> <li>- Asap tebal merambat ke perkotaan</li> <li>- Truk pengangkut sapi menabrak truk gandeng pembawa tembakau.</li> <li>- Laka truk pengangkut minuman di Sidordjo.</li> <li>- Akibat Pasar Talun, Magelang terbakar. Penjual terpaksa berjualan di depan pasar.</li> <li>- Gaya busana Hillary Clinton saat datang ke Indonesia.</li> <li>- Demo buruh di Jombang ricuh.</li> <li>- Sungai kekeringan, kincir angin tidak bisa beroperasi.</li> <li>- Ledakan bom ikan, satu orang tewas.</li> <li>- Turis antusias lihat Karakatau</li> <li>- Anak ketua KPID Jabar, diculik oleh pengasuhnya.</li> <li>- Akibat kemarau panjang, warga Teluk Pucung, Bekasi Utara, terpaksa memanfaatkan air kali.</li> <li>- Puluhan sopir truk batu bara memblokir jalan.</li> <li>- Menyegarkan badan dengan bowling dan billiard</li> <li>- Perkelahian dua orang tetangga. Satu orang tewas.</li> <li>- Atap kanopi Stadion PON rubuh.</li> <li>- Jenazah Muchsin, tersangka bom Solo, dimakamkan.</li> <li>- Pedukung Hartati, tersangka kasus suap Bupati Buol, menggelar aksi damai di depan gedung KPK.</li> </ul>
--	--	---

--	--	--

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

#### 3.3.1 Proses Pelaksanaan

##### 3.3.1.1 Proses Peliputan dan membuat naskah

Jam kerja peliputan di MNCTV terbagi atas beberapa bagian: Reguler (07.00 – 16.00), Siang (12.00 – 22.00), Malam (16.00 – 24.00) dan Sidik. Sementara sidik sendiri kemudian di bagi lagi menjadi beberapa bagian, Sidik 1, Sidik 2, Sidik 3 dan Sidik 4.

Pada liputan reguler, biasanya list berita apa saja yang harus diliput sudah didata oleh korlip. Jika tidak ada bahan berita baru yang harus diliput oleh tim liputan yang bertugas siang atau malam, biasanya korlip akan menginformasikan untuk melakukan *update* pada berita yang dilakukan oleh tim reguler.

Sidik sebenarnya adalah nama program yang berisikan liputan kasus kriminalitas MNCTV News. Tim liputan yang ditugaskan untuk meliput Sidik, tidak diberitahu mengenai berita apa saja yang harus mereka liput (terkecuali Sidik Investigasi). Biasanya tim liputanlah yang akan berusaha mencari informasi sendiri tentang berita apa saja yang terjadi, misalnya kasus kebakaran, perampokan. Setelah mendapatkan informasi dari internet maupun informasi tambahan dari korlip, biasanya sebelum memutuskan untuk meliput, tim akan menghubungi terlebih dahulu, pihak lain yang terkait.

Misalnya untuk kasus kebakaran, tim akan mencoba untuk menghubungi Dinas Pemadam Kebakaran terlebih dahulu untuk mengkonfirmasi apakah benar terjadi kebakaran? Lokasinya dimana? Berapa mobil dinas pemadam kebakaran yang diluncurkan. Setelah memastikan bahwa informasi yang di dapat benar adanya, barulah tim melakukan peliputan.

Tim peliputan News MNCTV biasanya terdiri dari satu orang reporter, satu orang juru kamera dan ditemani oleh seorang *pilot* (sebutan untuk sopir di MNC TV). Selesai melakukan peliputan, penulis diminta untuk segera membuat naskah berita yang kemudian segera dikirimkan kepada korlip menggunakan email.

#### 3.3.1.2 Menulis berita di *web*

Cara kerja yang dilakukan penulis saat memasukkan berita ke web, mengalami beberapa perbedaan dengan wartawan media online. Perbedaannya ialah, penulis tidak melakukan peliputan untuk berita yang ditulis. Berita-berita yang dimasukkan dalam web MNC TV News ialah berita-berita yang di tayangkan dalam program berita news. Selain dimasukkan dalam webside, berita-berita tersebut juga di *update* di *account* Twitter milik MNC TV News untuk menginformasikan berita apa saja yang akan ditayangkan.

#### 3.3.1.3 Mendokumentasikan kaset masuk dan keluar.

Penulis mendata setiap kaset masuk setelah liputan. Kaset-kaset tersebut di beri nomor kemudian datanya di masukkan kedalam program komputer bernama "*Cassette Management*". Fungsi dari pada management kaset ini adalah, untuk mempermudah pembuatan pencarian kaset, yang sudah lama.

### 3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Selama menjalankan magang di MNCTV penulis menemukan beberapa kendala. Kendala pertama yang penulis rasakan mengenai pengalaman. Pengalaman peliputan yang penulis miliki masih sangat sedikit, karenanya penulis sering kali terlalu lamban untuk menemukan *angle* yang menarik untuk diliput.

Permasalahan kedua, mengenai koordinasi. Biasanya korlip hanya akan memberikan informasi – informasi terkait objek liputan hanya kepada juru kamera maupun reporter MNC TV News. Sehingga untuk mengetahui gambaran mengenai objek liputan, penulis harus menanyakan hal ini kembali kepada tim liputan MNC TV News tersebut.

Permasalahan berikutnya, kurangnya verifikasi. Penulis beserta tim liputan penulis pernah diminta untuk mewawancarai seorang korban penembakan yang sedang dirawat di rumah sakit. Namun ketika penulis beserta tim tiba di rumah sakit tersebut, narasumber yang dimaksud tersebut tidak terdaftar di sebagai pasien di rumah sakit tersebut.

Masalah ketiga yang penulis rasakan ialah permasalahan peralatan yang tersedia. VTR yang disediakan sangat terbatas. Sehingga menghambat kerja reporter dalam membuat naskah.

Permasalahan lain yang penulis rasakan ialah idealisme. Hal ini penulis rasakan ketika menerima penugasan untuk meliput bantuan *fogging* yang diberikan oleh Partai Nasional Demokrat untuk 15 RT di kawasan Tanjung Priuk, Jakarta Utara. Berdasarkan hasil observasi penulis, hanya ada 2 orang warga yang terjangkit virus demam berdarah di daerah tersebut. Menurut pemahaman penulis, *news value* untuk berita ini tidak cukup kuat untuk diangkat menjadi sebuah berita.

U  
M  
M  
N

### 3.3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Solusi atas permasalahan kurangnya pengalaman penulis dalam melakukan peliputan. Penulis seringkali menjadikan juru kamera maupun reporter yang bergabung dengan tim liputan sebagai contoh pembelajaran. Melalui mereka penulis belajar untuk menentukan topik peliputan yang menarik. Selain itu penulis juga banyak bertanya pada reporter senior dan juru kamera senior mengenai arahan yang diberikan oleh korlip saat rapat.

Untuk masalah verifikasi, penulis mencari tahu lebih dahulu mengenai peristiwa yang terjadi dan hal-hal yang berkaitan dengan tema liputan. Penulis bisa melakukannya dengan bertanya-tanya pada narasumber terkait atau *searching* lewat internet.

VTR yang terbatas di luar, bisa diatasi dengan menggunakan VTR yang ada di ruangan dokumentasi meski tidak bisa selalu dipinjam. Atau VTR dipakai untuk melihat stok gambar yang akan dikumpulkan menjadi sebuah berita, jika VTR rusak, maka penulis biasanya melihat dari *player* di *Video Camera*.

Sedangkan untuk masalah membuat artikel berita. Penulis menyingkapi masalah ini dengan melakukan *update* berkali-kali berita apa saja yang sudah ada di *iNews* (nama program komputer yang digunakan MNCTV News untuk mengupdate naskah berita yang akan ditayangkan). Berita-berita yang masuk, langsung penulis buat artikelnya, jadi ketika nanti ada berita yang baru masuk mendekati jam tayang, penulis hanya tinggal fokus untuk mengerjakan berita tersebut.

U  
M  
N